

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Kuantitatif**

Disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:126). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Menurut Sugiyono (2019:127). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. untuk itu

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Populasi dalam penelitian ini *followers* akun Instagram @infowaykanan sejumlah 10.500.

Menurut Sugiyono (2019:129), *Probability simple sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menggunakan teknik *simple Random Sampling* menurut (Sugiyono 2019:129). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini *Followers* akun Instagram @infowaykanan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel dilakukan tanpa memperhatikan strata dalam populasi dan dilakukan secara acak. Untuk menentukan jumlah *followers* sudah diketahui pada akun @infowaykanan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : adalah jumlah sampel yang dicari

N : adalah jumlah populasi

e : adalah margin error yang ditoleransi

Sumber : (Sugiyono, 2019 : 129)

Nilai presisi 90% atau signifikan pada 10% total Jumlah *followers* dari akun Instagram @infowaykanan adalah 10.500 orang terhitung sejak tanggal 6 Mei 2022, maka sampel penentuan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{10.500}{1 + (10.500 \times 0.01)}$$

$$n = 99,06$$

Dari perhitungan di atas didapatkan sampel sebesar 99.06 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang. (Sugiyono, 2019 : 137)

### 3.1 Operasionalisasi Konsep dan Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Operasionalisasi Konsep dan Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi
Pengaruh Promosi (Variabel X)	1. <i>Advertising</i>	a. informasi tersampaikan dengan jelas. b. informasi bersifat persuasif. c. informasi yang diberikan menjadi pengingat.	promosi sebagai upaya memperkenalkan produk dan jasa agar bisa dikenal dan diterima publik (Firmansyah, 2020:267).
	2. <i>Sales</i>	promo yang ditawarkan meningkatkan rangsangan konsumen.	

	3. <i>public relations</i>	menjadi sarana penghubung pengelola objek wisata dengan konsumen.	
	4. <i>direct marketing</i>	a. mengarahkan usaha pada target <i>audience</i> dengan menggunakan satu atau lebih media. b. komunikasi secara langsung bisa melalui email untuk mendapatkan respon.	
Minat Berkunjung (Variabel Y)	1. <i>Problem Recognition</i>	Informasi yang diterima meningkatkan minat berkunjung.	merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan konsumen untuk bertindak sebelum
	2. <i>Information</i>	a. informasi terkait fitur perjalanan. b. informasi terkait sumber daya	

	3. <i>Evaluation</i>	c. informasi menjadi sarana pembanding	keputusan pembeli sebelum benar-benar dilaksanakan. (Wicaksono 2020:8)
--	----------------------	--	--

Sumber : Firmansyah 2008, Middleton 2009

### 3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* menurut Sugiyono (2019:146) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa kata-kata

**Tabel 3.2** Jawaban dan Skor Pengukuran Skala Likert

Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Sumber : Sugiyono (2019 : 147)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya Peneliti melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2019 : 156).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan kuesioner/angket. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik pengambilan data dengan kuesioner dapat digunakan untuk responden dalam jumlah besar (Sugiyono, 2019:199). Penyebaran kuesioner secara *online* dengan mengirimkan Google Formulir melalui *Direct Message* (DM) Instagram.

### 3.7 Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen yang valid merupakan ketepatan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur (Sugiyono, 2019 : 175). Syarat suatu instrumen dianggap valid yaitu dengan adanya pemaparan dari tabel 3.3 berikut.

**Tabel 3.3** Nilai R Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296

21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sumber : <https://wikielektronika.com/r-tabel-uji-validitas/2/>

Dari tabel di atas penulis mengambil *the level of Significance* sebanyak 5% dari jumlah responden 100 orang dengan jumlah 0.195 jika nilai hitung R lebih besar dari tabel dikatakan valid, jika lebih kecil dari nilai R tabel maka tidak valid. Cara mencari nilai R tabel dengan N=100 pada Signifikansi 5% pada Distribusi nilai R tabel statistik pada gambar di atas, maka diperoleh nilai tabel sebesar 0.195.

### 3.8 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang memiliki kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019 : 175). Suatu konstruk variabel bisa dikatakan Reliabel jika dapat memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0,60. (Irawati, 2018 : 78)

### 3.9 Uji Regresi Linier

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat dengan suatu variabel bebas. (Kurniawan, 2008: 1). Regresi linier merupakan sebuah metode untuk dapat mengukur hubungan antara variabel, penulis menggunakan Regresi

linier pada 2 variabel yang digunakan untuk dapat mengukur variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dipengaruhi. Untuk dikatakan baik dalam sebuah hubungan antara variabel dalam pengukuran Regresi Linier itu memiliki sebuah nilai signifikan di bawah 0,05 atau 0,25 (Kurniawan, 2008 : 1)

### 3.10 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan sampai berapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang terdapat pada model (Irawati, 2018:79) uji koefisien determinasi untuk menguji bagaimana variabel independen dapat mempengaruhi dan seberapa besar pengaruhnya variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen.

### 3.11 Tatakala Penelitian

**Tabel 3.4** Tatakala Penelitian

2022

No.	Kegiatan	Bulan									
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pendaftaran judul										
2	Pembuatan proposal										
3	Sidang proposal										
4	Pelaksanaan penelitian										
5	Pelaksanaan sidang akhir										